

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE SAAT KULIAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA PGSD

Lefli Keharh¹, Suci Amalia Rambe², Jesi Alexander Alim³,
Mitha Dwi Anggriani⁴
Universitas Riau, Indonesia

Email : ¹lefli.keharrhua1207@student.unri.ac.id ²suci.amalia1882@student.unri.ac.id
³jesi.alexander@lecture.unri.ac.id ⁴mitha.dwi@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Smartphone use during lectures has become a common phenomenon among students, particularly those in the Elementary School Teacher Education (PGSD) Study Program. Although it can support learning, excessive smartphone use has the potential to reduce concentration. This study aims to analyze the effect of smartphone use during lectures on the concentration of PGSD students. The research method used was a quantitative survey using a Likert-scale questionnaire. The study population was PGSD students, with a sample of 20 respondents selected purposively. Data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that smartphone use during lectures significantly affected student concentration, with the higher the intensity of smartphone use, the lower the students' concentration levels. This study emphasizes the importance of wisely managing smartphone use to prevent disrupting learning focus in class.

Keywords: *smartphone, concentration, PGSD students, survey*

Abstrak

Penggunaan smartphone saat perkuliahan menjadi fenomena yang umum di kalangan mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Meskipun dapat menunjang pembelajaran, penggunaan smartphone yang berlebihan berpotensi menurunkan konsentrasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan smartphone saat kuliah terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGSD. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner skala Likert. Populasi penelitian adalah mahasiswa PGSD, dengan sampel sebanyak 20 responden yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone saat kuliah berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone, semakin rendah tingkat konsentrasi yang dimiliki mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan penggunaan smartphone secara bijak agar tidak mengganggu fokus belajar di kelas.

Kata kunci: *smartphone, konsentrasi belajar, mahasiswa PGSD, survey.*

PENDAHULUN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah smartphone. Smartphone adalah telepon genggam dengan kemampuan dan kapasitas tinggi dengan menggunakan system operasi yang digunakan untuk menjalankan program yang ada di dalam smartphone tersebut (Fitri et al., 2021). Hampir setiap mahasiswa

memiliki dan menggunakan smartphone dalam kesehariannya, termasuk mahasiswa Universitas Riau (UNRI). Keberadaan smartphone dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses sumber belajar digital, mencari literatur, mengikuti perkuliahan daring, hingga berkoordinasi dengan dosen dan rekan sejawat. Hal ini menunjukkan bahwa smartphone memiliki potensi positif sebagai media pembelajaran modern.

Maknuni (2020) menjelaskan bahwa kehadiran smartphone dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan dukungan bimbingan maya dari pendidik. Smartphone, atau yang sering disebut ponsel pintar, merupakan perangkat dengan berbagai fungsi canggih, seperti mengirim pesan, melakukan panggilan suara maupun video, memutar musik dan video, membaca buku digital, serta mengakses jaringan internet tanpa terbatas ruang dan waktu. Melalui smartphone, mahasiswa juga dapat dengan mudah memperoleh materi dan media pembelajaran secara daring. Namun, dalam praktiknya, penggunaan smartphone lebih sering dimanfaatkan untuk bermain game online maupun membuka media sosial. Sari (2020) juga menjelaskan bahwa kecenderungan siswa menggunakan smartphone lebih banyak diarahkan untuk bermain game online maupun membuka media sosial, sehingga menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya motivasi belajar dan prestasi akademik (Zulfa & Mujazi, 2019).

Sanjiwani (2020) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran tanpa teralih oleh aktivitas lain. Dimiyati menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Apabila mahasiswa PGSD tidak mampu berkonsentrasi, maka mereka berisiko kehilangan minat dan tidak dapat menikmati proses pembelajaran. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya mata kuliah yang dianggap sulit, rasa kurang suka terhadap dosen, suasana belajar yang kurang mendukung, atau metode penyampaian materi yang monoton (Tahapary, 2023). Nayaka (2014) menjelaskan bahwa daya tarik smartphone kini semakin meningkat sampai ke kalangan remaja yang rentan terpengaruh (Utami, 2019).

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Tang et al (2025) menunjukkan adanya perbedaan dampak tergantung tujuan penggunaan smartphone. Mahasiswa yang menggunakan smartphone untuk tujuan hiburan atau media sosial cenderung mengalami penurunan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis, sedangkan mahasiswa yang menggunakannya untuk keperluan akademik justru memperoleh manfaat positif bagi proses belajar (Tang et al., 2025).

Menurut Hastuti (2012), salah satu dampak dari penggunaan smartphone adalah pelajar menjadi lebih sulit untuk berkonsentrasi dalam kehidupan nyata. Konsentrasi belajar dapat dipahami sebagai kemampuan pelajar untuk tetap fokus pada aktivitas pembelajaran meskipun terdapat berbagai gangguan dari luar. Pelajar yang memiliki tingkat konsentrasi tinggi mampu menyelesaikan kegiatan belajarnya tanpa mudah terpengaruh oleh distraksi eksternal. Dengan demikian, kemampuan

memusatkan perhatian dalam belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap pelajar dalam kehidupannya (Mayella et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Riau. Tujuan utamanya adalah mengungkap sejauh mana intensitas penggunaan smartphone saat perkuliahan memengaruhi fokus belajar mahasiswa PGSD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan smartphone saat kuliah terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Riau. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Riau, sedangkan sampel penelitian berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Angket terdiri atas 10 pernyataan yang mencakup dua aspek utama, yakni penggunaan smartphone yang menunjang kegiatan belajar dan penggunaan smartphone yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yang kemudian mengisi sesuai dengan kondisi yang mereka alami selama perkuliahan. Data yang terkumpul dianalisis melalui analisis statistik deskriptif dengan menghitung skor rata-rata dan persentase pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan interval tertentu sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan penggunaan smartphone dan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa. Dengan metode ini, penelitian mampu menjelaskan bagaimana intensitas penggunaan smartphone berhubungan dengan konsentrasi belajar mahasiswa secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dengan 10 butir pernyataan kepada responden. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata skor, persentase, serta kategori setiap butir

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data Angket

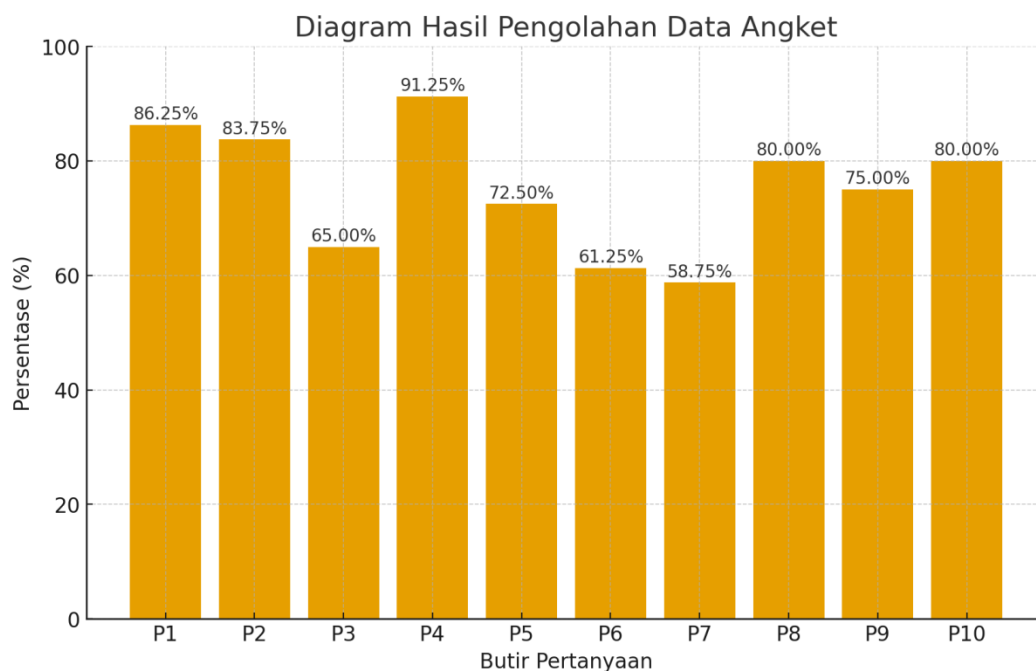
Pertanyaan	Rata-rata skor	Persentasi	kategori
P1	3,45	86,25%	Tinggi
P2	3,35	83,75%	Tinggi
P3	2,60	65,00%	Tinggi
P4	3,65	91,25%	Tinggi
P5	2,90	72,50%	Tinggi
P6	2,45	61,25%	Sedang
P7	2,35	58,75%	Sedang
P8	3,20	80%	Tinggi
P9	3,00	75%	Tinggi
P10	3,20	80%	Tinggi
Total	3,02	75,47%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh skor rata-rata pada kategori tinggi. Nilai tertinggi terdapat pada P4

dengan rata-rata 3,65 (91,25%), yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan gangguan konsentrasi paling besar ketika dosen sedang menjelaskan materi. Temuan ini memperlihatkan bahwa momen penyampaian materi kuliah merupakan waktu paling rawan bagi mahasiswa untuk terdistraksi oleh smartphone. Pernyataan P1 dengan skor 3,45 dan P2 dengan skor 3,35 juga menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu adanya pengaruh nyata antara intensitas penggunaan smartphone dan menurunnya konsentrasi belajar.

Sementara itu, pernyataan P6 dan P7 sama-sama berada di kategori sedang. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa merasa penggunaan smartphone selalu berdampak negatif. Ada sebagian mahasiswa yang justru menilai smartphone dapat membantu jika digunakan untuk aktivitas yang relevan dengan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan P8, P9, dan P10 yang memperoleh skor 3,00–3,20, menandakan bahwa smartphone dapat bermanfaat dalam konteks pencarian informasi atau pencatatan kuliah.

Secara keseluruhan, grand mean sebesar 3,02 atau 75,47% termasuk kategori tinggi. Artinya, penggunaan smartphone saat kuliah berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa, dengan kecenderungan umum menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan smartphone, semakin rendah tingkat konsentrasi yang mereka rasakan.



Gambar 1. Diagram Hasil Pengelolaan Data Angket.

Diagram di atas memperlihatkan bahwa hampir semua pernyataan berada dalam kategori tinggi. Batang tertinggi ditunjukkan oleh P4, yang sekali lagi menegaskan bahwa saat dosen menjelaskan materi, mahasiswa sangat rentan kehilangan fokus apabila menggunakan smartphone. Batang berikutnya yang juga

tinggi terdapat pada P1 dan P2, yang menguatkan kesadaran mahasiswa terhadap pengaruh negatif smartphone.

Sebaliknya, batang terendah muncul pada P6 dan P7, yang menunjukkan adanya variasi pandangan mahasiswa mengenai dampak smartphone. Ada yang merasa tetap bisa menjaga konsentrasi meskipun menggunakan smartphone, terutama jika penggunaannya diarahkan untuk tujuan pembelajaran. Batang P8, P9, dan P10 terlihat relatif sejajar dengan rata-rata sekitar 3,00–3,20, yang menggambarkan adanya potensi positif dari smartphone sebagai media pendukung belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone oleh mahasiswa PGSD Universitas Riau memiliki kecenderungan yang cukup tinggi selama proses perkuliahan. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar responden mengakui bahwa mereka menggunakan smartphone meskipun perkuliahan sedang berlangsung, yang ditunjukkan oleh skor rata-rata pada P1 dan P2 yang berada dalam kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa smartphone sudah menjadi bagian dari aktivitas mahasiswa sehari-hari, baik untuk komunikasi, hiburan, maupun keperluan akademik. Namun demikian, hasil pada P4 dengan skor tertinggi (91,25%) memperlihatkan bahwa mahasiswa paling rentan kehilangan konsentrasi ketika menggunakan smartphone pada saat dosen sedang menjelaskan materi inti. Hal ini membuktikan bahwa smartphone berpotensi besar menjadi distraksi dalam kegiatan belajar apabila penggunaannya tidak terkontrol.

Di sisi lain, hasil pada P8, P9, dan P10 dengan skor antara 75–80% menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memandang smartphone sebagai pengganggu konsentrasi. Sebagian mahasiswa justru menganggap smartphone dapat membantu aktivitas belajar, misalnya untuk mencari referensi tambahan, mengakses materi pembelajaran, atau mencatat informasi penting selama kuliah. Hasil pada P6 dan P7 yang berada pada kategori sedang semakin menguatkan bahwa terdapat variasi persepsi di antara mahasiswa. Ada kelompok mahasiswa yang merasa tetap bisa menjaga konsentrasi meskipun menggunakan smartphone, terutama jika pemanfaatannya diarahkan pada hal-hal yang relevan dengan pembelajaran.

Secara keseluruhan, nilai grand mean sebesar 3,02 atau 75,47% berada pada kategori tinggi, yang menegaskan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGSD. Arah pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini cenderung negatif, yaitu semakin sering smartphone digunakan untuk tujuan non-akademik, semakin rendah tingkat konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Namun demikian, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa dalam konteks tertentu, penggunaan smartphone dapat memberikan manfaat positif bagi proses belajar apabila diarahkan untuk kepentingan akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan smartphone memiliki hubungan erat dengan variabel konsentrasi belajar, di mana pengaruhnya sangat ditentukan oleh tujuan dan intensitas penggunaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Diagram 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone saat kuliah berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar mahasiswa PGSD. Nilai grand mean sebesar 3,02 atau 75,47% berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone, semakin rendah tingkat konsentrasi yang dimiliki mahasiswa. Skor tertinggi diperoleh pada P4 (3,65; 91,25%), yang mengindikasikan bahwa smartphone paling mengganggu ketika dosen sedang menjelaskan materi. Sebaliknya, skor terendah terdapat pada P7 (2,35; 58,75%), yang memperlihatkan bahwa tidak semua mahasiswa merasakan pengaruh negatif, karena sebagian tetap dapat memanfaatkan smartphone secara positif.

Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa smartphone memiliki dua sisi pengaruh terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Di satu sisi, penggunaannya yang tidak terkontrol dapat menjadi distraksi utama yang menurunkan fokus mahasiswa selama perkuliahan. Namun, di sisi lain, smartphone juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran, misalnya untuk mencari referensi, mencatat, atau mengakses materi kuliah secara cepat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengatur pola penggunaan smartphone secara bijak, sehingga manfaat akademiknya dapat dioptimalkan dan dampak negatifnya terhadap konsentrasi belajar dapat diminimalisir..

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, D., Anismar, A., Fazil, M., & Ula, C. W. (2021). Smartphone Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip 2018). *Jurnal Jurnalisme*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29103/jj.v10i1.4791>
- Mayella, R., Harifuddin, H., & Maidin, R. (2025). Efek Pennggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Terhadap Daya Fokus Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 4(2), 54–57. <https://doi.org/10.56326/jsk.v4i2.4867>
- Tahapary, E. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kreativitas Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. *Satya Widya*, 39(1), 51–60. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p51-60>
- Tang, X., Shen, Z., Khan, M. I., & Wang, Q. (2025). A sociological investigation of the effect of cell phone use on students' academic, psychological, and socio-psychological performance. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1474340>
- Utami, A. . (2019). DAMPAK NEGATIF ADIKSI PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ASPEK-ASPEK AKADEMIK PERSONAL REMAJA Annisa Nurul Utami , Farida Kurniawati Fakultas Psikologi , Universitas Indonesia THE NEGATIVE IMPACTS OF SMARTPHONE ADDICTION ON. *Dampak Negatif Adiksi Penggunaan Smartphone Terhadap Aspek-Aspek Akademik Remaja*, 33(1), 1–14.
- Zulfa, N. A., & Mujazi. (2019). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 92–101. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9851>

